

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh inovasi terhadap kinerja perusahaan dan pengaruh anggaran yang berinteraksi dengan inovasi terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, hasil penelitian ini secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam perusahaan manufaktur di Palembang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inovasi yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin tinggi pula kinerja perusahaan tersebut.
2. Anggaran tidak dapat memoderasi hubungan antara inovasi terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan anggaran yang dibuat perusahaan, realisasinya berbeda pada saat perusahaan mem buat produk baru.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini tentunya memiliki keterbatasan yang sering menjadi penghambat dalam melakukan pengujian serta pembahasan. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan jumlah populasi yang dikarenakan hanya dari perusahaan manufaktur sekota Palembang yang terdaftar di Desperindag tahun 2012.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dari perusahaan manufaktur saja. Mungkin hasilnya berbeda jika menggunakan sampel dari perusahaan non manufaktur.
3. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dari perusahaan manufaktur yang berbadan hukum PT saja. Hasilnya mungkin saja berbeda jika menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang tidak berbadan hukum PT.

C. Saran

Saran yang coba diajukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas permasalahan ini lebih mendalam dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat antara lain adalah:

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas pengambilan sampel penelitian ke perusahaan manufaktur lainnya dan juga ke perusahaan non manufaktur.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mencari variabel lain yang dapat dijadikan sebagai variabel moderasi seperti gaya kepemimpinan, Efisiensi Biaya, dan lain-lain.